ASSALAMU'ALAIKUM WAROHMATULLOHI WABAROKATUH

Terima Kasih Kepada Yang Terhormat :

Pembimbing 1 :

Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto

Pembimbing 2 :

Linna Ismawati, SE., M.Si.

Penguji:

Trustorini Handayani, SE., M.Si.

Dra. Rahma Wahdiniawaty., SE., M.Si.

PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UKM TAHU DI PLERED PURWAKARTA

Oleh:
Yana Suryana
21208140

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2012

LATAR BELAKANG

Usaha tahu pada saat ini banyak sekali mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Baik dari mulai banyaknya usaha sejenis yang berdiri, perbedaan ukuran dan harga, tidak adanya kesatuan atau ikatan atas usaha tahu tersebut, serta adanya persaingan yang bertujuan untuk menghancurkan lawan. Berdasarkan hal tersebut maka banyak sekali kecurangan yang terjadi dalam kenyataannya, seperti banyaknya pengusaha tahu yang curang dengan menggunakan obat-obatan kimia dalam proses pembuatan tahu. Seperti formalin dan pewarna textil.

Dilihat dari keadaan tersebut maka sangat dibutuhkan faktor jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan yang baik guna menunjang keberhasilan usaha tahu tersebut. Kurangnya pemahaman dan pengertian tentang jiwa kewirausahaan dan gaya kepemimpinan dalam menjalankan bisnis akan mengakibatkan suatu perusahaan atau organisasi bisnis tidak dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Dalam meningkatkan penjualan tahu harus bisa mengoptimalkan bahan baku sebaik mungkin sehingga dalam proses pembuatan tahu sehingga dapat menghasilkan tahu dengan kualitas baik dengan harga yang mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.
2. Adakan ikatan antara usaha sejenis dalam menentukan ukuran dan harga jual produk sehingga dapat sedikit mengurangi persaingan.
3. Adanya para pengusaha tahu yang tidak jujur dalam proses pembuatan tahu sehingga merugikan konsumen dan merusak citra perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pelaksanaan jiwa kewirausahaan pada perusahaan tahu?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan pada perusahaan tahu?
3. Bagaimana keberhasilan perusahaan tahu?
4. Seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan dan gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha baik secara simultan maupun parsial?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pelaksanaan dan penerapan jiwa kewirausahaan pada perusahaan tahu
2. Untuk mengetahui gaya kepemimpian pada perusahaan tahu.
3. Untuk mengetahui keberhasilan usaha pada perusahaan tahu.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jiwa kewirausahaan dan gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha pada perusahaan tahu baik secara simultan maupun parsial.

KEGUNAAN PENELITIAN : Kegunaan Praktis ; Kegunaan Akademis

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan Henky V.R. Pattimukay (2008) dengan judul membangun Jiwa Entrepreunership Dalam Organisasi (suatu proses kepemimpinan organisasi) menyatakan bahwa pemimpin yang berjiwa entrepreunership mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha suatu organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernani Hadiyati (2009) dengan judul Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil menyatakan bahwa adanya pengaruh kewirausahaan terhadap kinerja penjualan usaha kecil baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernani Hadiyati (2011) dengan judul Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil menyatakan bahwa kreatifitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kewirausahaan dengan variabel inovasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kewirausahaan.

Penelitian oleh Edi Noersasongko (2005) dengan judul Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Kewirausahaan, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Usaha dan Keberhasilan Usaha Kecil Batik di Jawa Tengah menyatakan bahwa karakteristik individu, kewirausahaan, dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kemapuan usaha dan keberhasilan usaha batik di jawa tengah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Puji Suci (2009) dengan judul Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis (Studi pada Industri Kecil Menengah Bordir di Jawa Timur) menyatakan bahwa bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan manajemen seorang wirausahawan pada industri kecil menengah di Jawa Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hadiati (2008) dengan judul Perilaku Wirausaha Industri Keramik Berskala Kecil untuk Meningkatkan Daya Saing Produk di Malang menyatakan bahwa bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap daya saing industri keramik berskala kecil di kota malang.

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Banu Siswoyo (2009) dengan judul Pengembangan jiwa kewirausahaan dikalangan dosen dan mahasiswa menyatakan bahwa pengembangan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kemauan mahasiswa dan dosen untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Sadjudi (2009) dengan judul pengaruh kewirausahaan terhadap kinerja usaha tani tembakau di kecamatan gantiwarno kabupaten klaten menyatakan bahwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha tani terutama jika adanya moderasi perilaku kewirausahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN

- Longenecker (2001:6), mengemukakan bahwa ada 9 (sembilan) indikator untuk mengukur jiwa kewirausahaan yaitu :

1. Visi
2. Perencanaan
3. Motivasi
4. Inovasi
5. Peluang
6. Percaya Diri
7. Resiko
8. Etika
9. Adaptasi

- Timpe (2002:181), mengemukakan bahwa ada 4 (empat) indikator yang mengukur gaya kepemimpinan yaitu :

1. Diktator
2. Partisipasi
3. Delegasi
4. Konsiderasi

- Jarvis et al. (2000:126), mengemukakan bahwa ada 3 (tiga) indikator yang mengukur keberhasilan usaha yaitu :

1. Pertumbuhan Penjualan
2. Pertumbuhan Investasi
3. Pertumbuhan dan Pembelajaran personalia

Sebagai gambaran pemikiran untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran yang sistematis sebagai berikut :

KETERKAITAN ANTAR VARIABEL

Hubungan Jiwa Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha

Frederick Herzberg (2001:28) dalam teori motivasi hygiene mngemukakan bahwa hubungan individu terhadap pekerjaannya merupakan salah satu dasar yang sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang.

Kao (2001: 28) menyatakan, ada keterkaitan antara pengembangan Usaha Kecil dengan kewirausahaan. Suatu perusahaan kecil yang ingin berkembang harus memiliki semangat kewirausahaan agar dapat membuat keputusan dalam mengatasi masalah dan melihat peluang yang ada, dengan kata lain, pengusaha kecil harus terus membangun semangat wirausahanya.

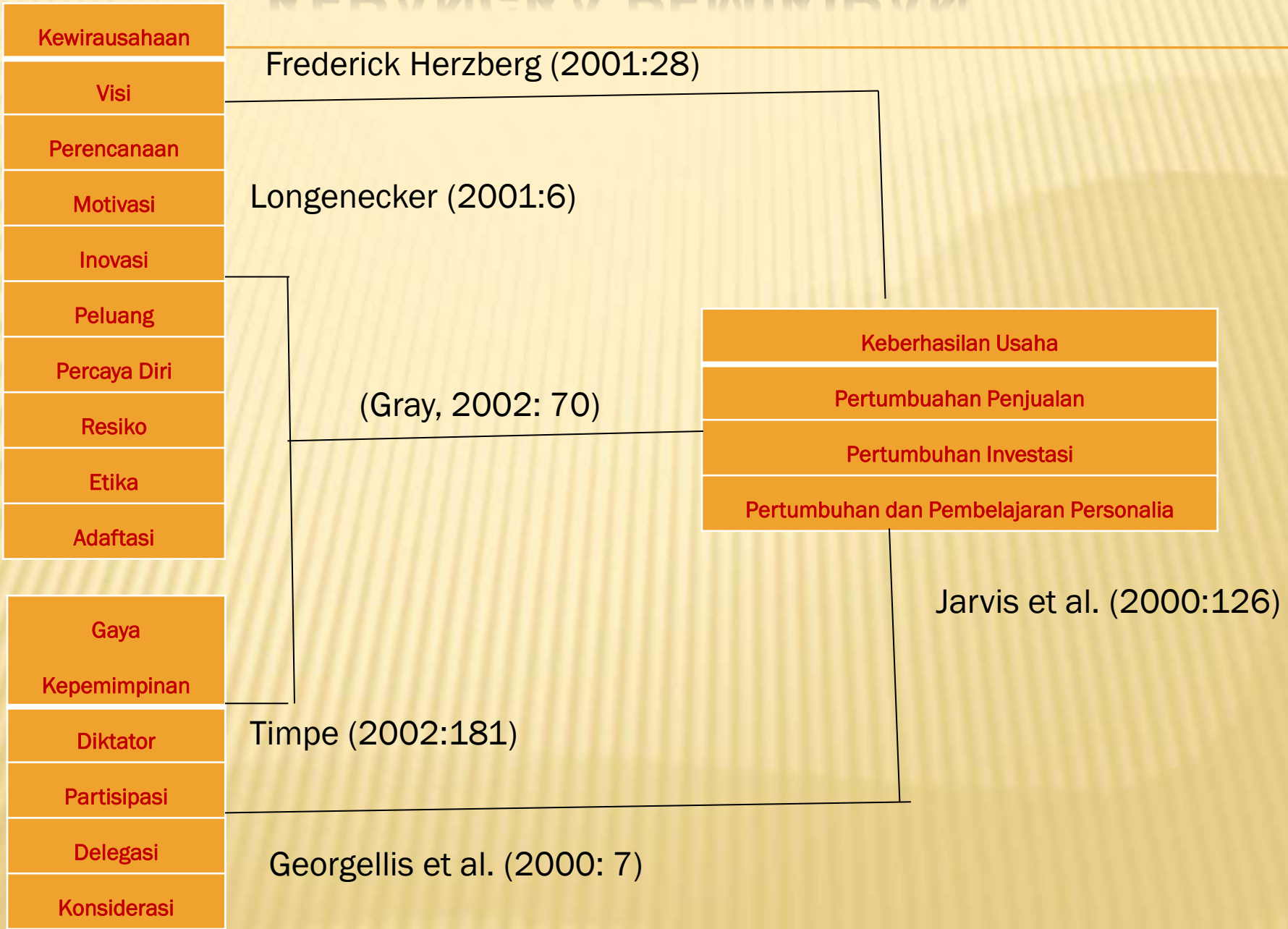
Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Keberhasilan Usaha

Agar perusahaan dapat memahami dan menganalisis dengan tepat sumber daya yang dimiliki, serta memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja sebagai kemampuan dasar keunggulan bersaing, diperlukan adanya seorang pemimpin (Georgellis et al, (2000: 7).

Hubungan Jiwa Kewirausahaan dan Gaya Kepemimpinan dengan Keberhasilan Usaha

Gray (2002: 70) mempetegas bahwa dengan semangat jiwa kewirausahaan serta kepemimpian yang baik yang dimiliki para pemilik usaha kecil bisa mengungguli pesaing-pesaingnya.

KERANGKA PEMIKIRAN



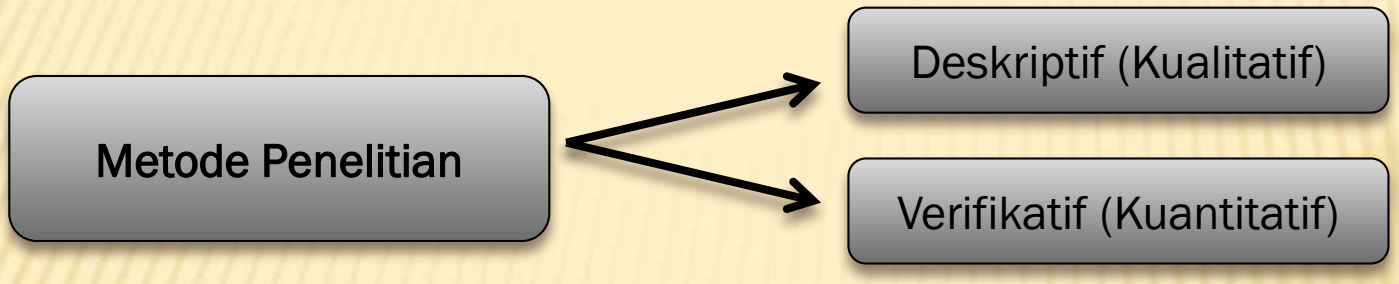
HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu asumsi atau pernyataan mengenai sesuatu yang harus diuji kebenarannya (Djarwanto dan Subagyo, 1993:183). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang akan diuji kebenarannya dan dipakai sebagai pedoman dalam pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas serta teori yang menghubungkan ketiga variabel tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara kewirausahaan dan gaya kepemimpinan baik secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha

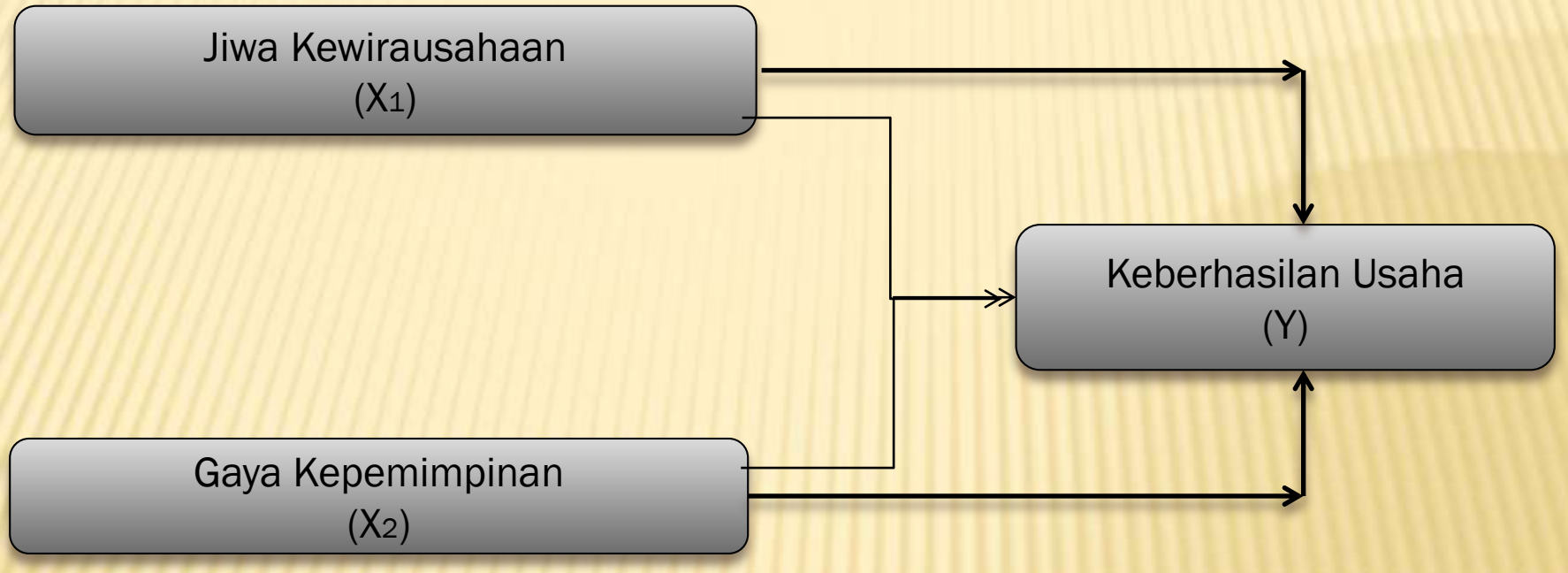
OBJEK PENELITIAN

- Jiwa Kewirausahaan
- Gaya Kepemimpinan
- Keberhasilan Usaha



DESAIN PENELITIAN

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

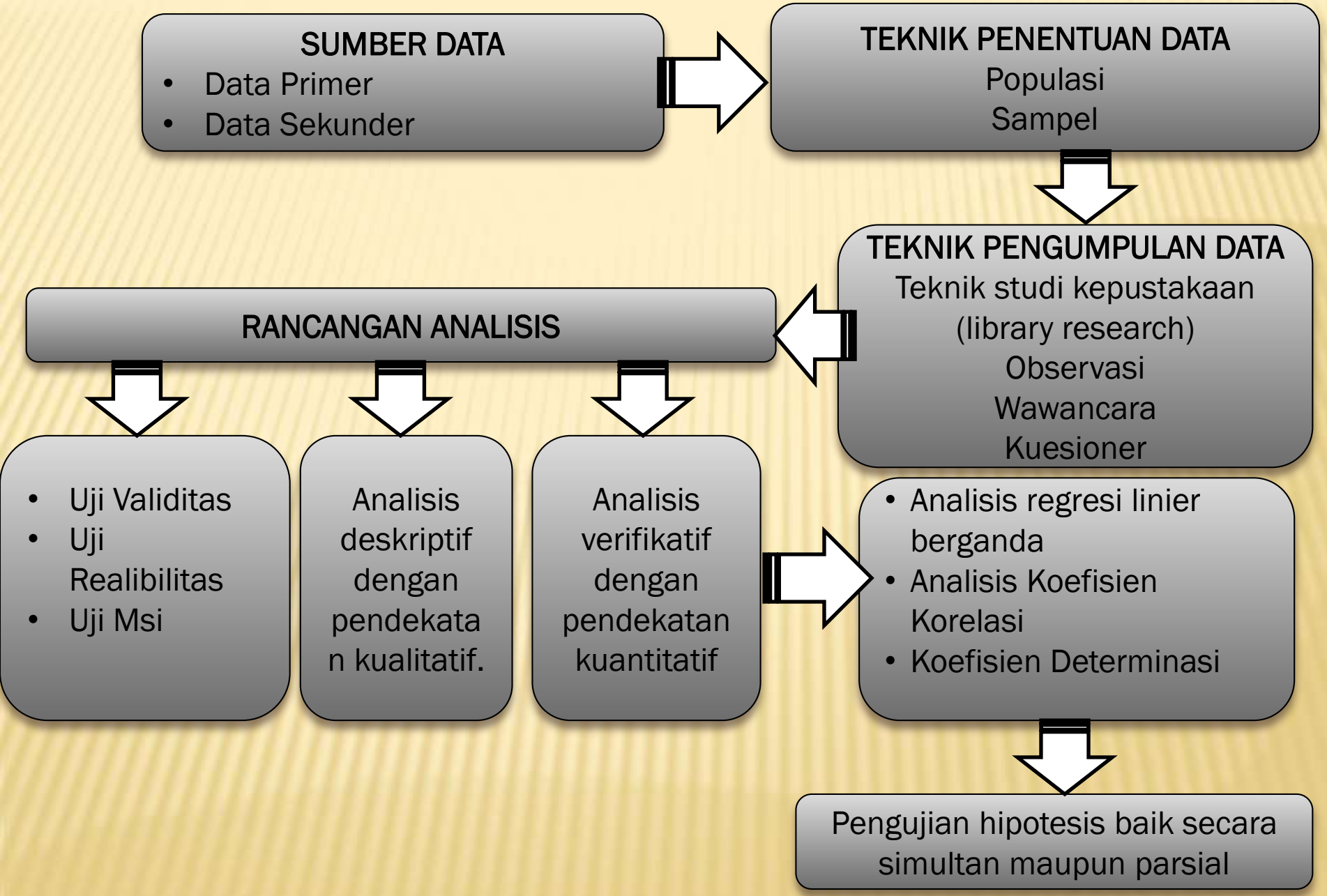


Gambar Desain Penelitian

OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Jiwa Kewirausahaan (X_1)	Menurut Buchari Alma (2007:33) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.	• Visi • Perencanaan • Motivasi • Inovasi • Peluang • Percaya Diri • Resiko • Etika • Adaftasi	Ordinal
Gaya Kepemimpinan (X_2)	Menurut Timpe (2002:181) kepemimpinan adalah seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, hormat, dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama	• Diktator • Partisipasi • Delegasi	Ordinal

Keberhasilan Usaha (Y)	Dalimunthe (2002) keberhasilan usaha dapat diketahui dengan menganalisis kinerja suatu perusahaan yang dapt dirumuskan melalui suatu perbandingan nilai yang dihasilkan perusahaan dengan nilai yang diharapkan dengan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki	• Pertumbuhan Penjualan • Pertumbuhan Investasi • Pembelajaran Personalia	Ordinal


SUMBER DATA
• Data Primer
• Data Sekunder
TEKNIK PENENTUAN DATA
Populasi
Sampel
TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Teknik studi kepustakaan (library research)
Observasi
Wawancara
Kuesioner
RANCANGAN ANALISIS
• Uji Validitas
• Uji Realibilitas
• Uji Msi
Analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
Analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif
• Analisis regresi linier berganda
• Analisis Koefisien Korelasi
• Koefisien Determinasi
Pengujian hipotesis baik secara simultan maupun parsial

ANALISIS HASIL DESKRIPTIF VARIABEL JIWA KEWIRAUSAHAAN

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Visi	687	825	83,27	Baik
2	Perencanaan	661	825	80,12	Baik
3	Motivasi	710	825	86,06	Sangat Baik
4	Innovasi	696	825	84,36	Sangat Baik
5	Peluang	647	825	78,42	Baik
6	Percaya Diri	685	825	83,03	Baik
7	Resiko	721	825	87,39	Sangat Baik
8	Etika	692	825	83,88	Baik
9	Adaptasi	709	825	85,94	Sangat Baik
	Total Skor	6208	7425	83,61	Baik

ANALISIS HASIL DESKRIPTIF VARIABEL GAYA KEPEMIMPINAN

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Diktator	680	825	82,42	Baik
2	Partisipasi	766	825	92,85	Sangat Baik
3	Delegasi	376	495	75,96	Baik
4	Konsiderasi	296	330	89,70	Sangat Baik
	Total Skor	2118	2475	85,58	Sangat Baik

ANALISIS HASIL DESKRIPTIF VARIABEL KEBERHASILAN USAHA

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Pertumbuhan Penjualan	391	495	78,99	Baik
2	Pertumbuhan Investasi	509	660	77,12	Baik
3	Pertumbuhan Personalia	541	495	109,29	Sangat Baik
	Total Skor	1441	1650	87,33	Sangat Baik

HASIL ANALISIS VERIVIKATIF

➢Analisi Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah:

$y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Dengan menggunakan *software* SPSS, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,566	4,144		1,102	,279
	Jiwa Kewirausahaan (X1)	,105	,030	,493	3,500	,001
	Gaya Kepemimpinan (X2)	,249	,094	,375	2,659	,012

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai a sebesar 4,566, nilai b_1 sebesar 0,105 dan b_2 sebesar 0,249. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 4{,}566 + 0{,}105X_1 + 0{,}249X_2$$

Nilai a, b_i dan b_2 dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a = 4,566 artinya: jika jiwa kewirausahaan dan gaya kepemimpinan bernilai 0 maka keberhasilan usaha akan bernilai 4,566 satuan.

b_1 = 0,105 artinya: jika jiwa kewirausahaan meningkat sebesar satu, sementara gaya kepemimpinan konstan, maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,105 satuan.

b_2 = 0,249 artinya: jika gaya kepemimpinan meningkat sebesar satu satuan, sementara jiwa kewirausahaan konstan maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,249 satuan.

Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur sejauhmana/ seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis korelasi pearson. karena data yang digunakan sudah di transformasi menjadi skala interval. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637[a]	,406	,367	3,36354

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan (X2), Jiwa Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai koefisien korelasi simultan antara jiwa kewirausahaan dan gaya kepemimpinan dengan keberhasilan usaha adalah sebesar 0,637 dan berntada positif yang berarti antara jiwa kewirausahaan dan gaya kepemimpinan dengan keberhasilan usaha adalah searah.

❑ Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil perhitungan yang diperoleh dari pengolahan SPSS.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637[a]	,406	,367	3,36354

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan (X2), Jiwa Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai koeifisien determinasi atau *R-Square* adalah sebesar 0,406 atau 40,6%. Hal ini menunjukan bahwa secara simultan jiwa kewirausahaan dan gaya kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 40,6%, sedangkan sisanya sebesar 100% - 40,6% sebesar 59,4% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.

Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Sedangkan untuk melihat kontribusi pengaruh dari setiap variabel bebas secara parsial dapat diketahui dengan mengalikan nilai *beta* dengan nilai *zero order* sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Jiwa Kewirausahaan (X1)	,493	,516
	Gaya Kepemimpinan (X2)	,375	,405

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Pengaruh X_1 terhadap Y = 0,493 x 0,516 = 0,255 atau 25,5%
Pengaruh X_2 terhadap Y = 0,375 x 0,405 = 0,152 atau 15,2%

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa variabel jiwa kewirausahaan (X_1) memberikan pengaruh paling besar terhadap keberhasilan usaha (Y) yakni sebesar 25,5% dan diikuti oleh variabel gaya kepemimpinan (X_2) dengan pengaruh sebesar 15,2%.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, Artinya, tidak terdapat pengaruh dari jiwa kewirausahaan dan gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha pada industri kecil.

H_a : $\beta_i \neq 0$, Artinya, terdapat pengaruh dari jiwa kewirausahaan dan gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha pada industri kecil Taraf signifikansi (α) : 0,05

Kriteria uji : tolak H_0 jika nilai F-hitung > F-tabel, terima H_a jika nilai F-hitung < F-tabel
Nilai statistik uji F dapat diketahui dari tabel output berikut:

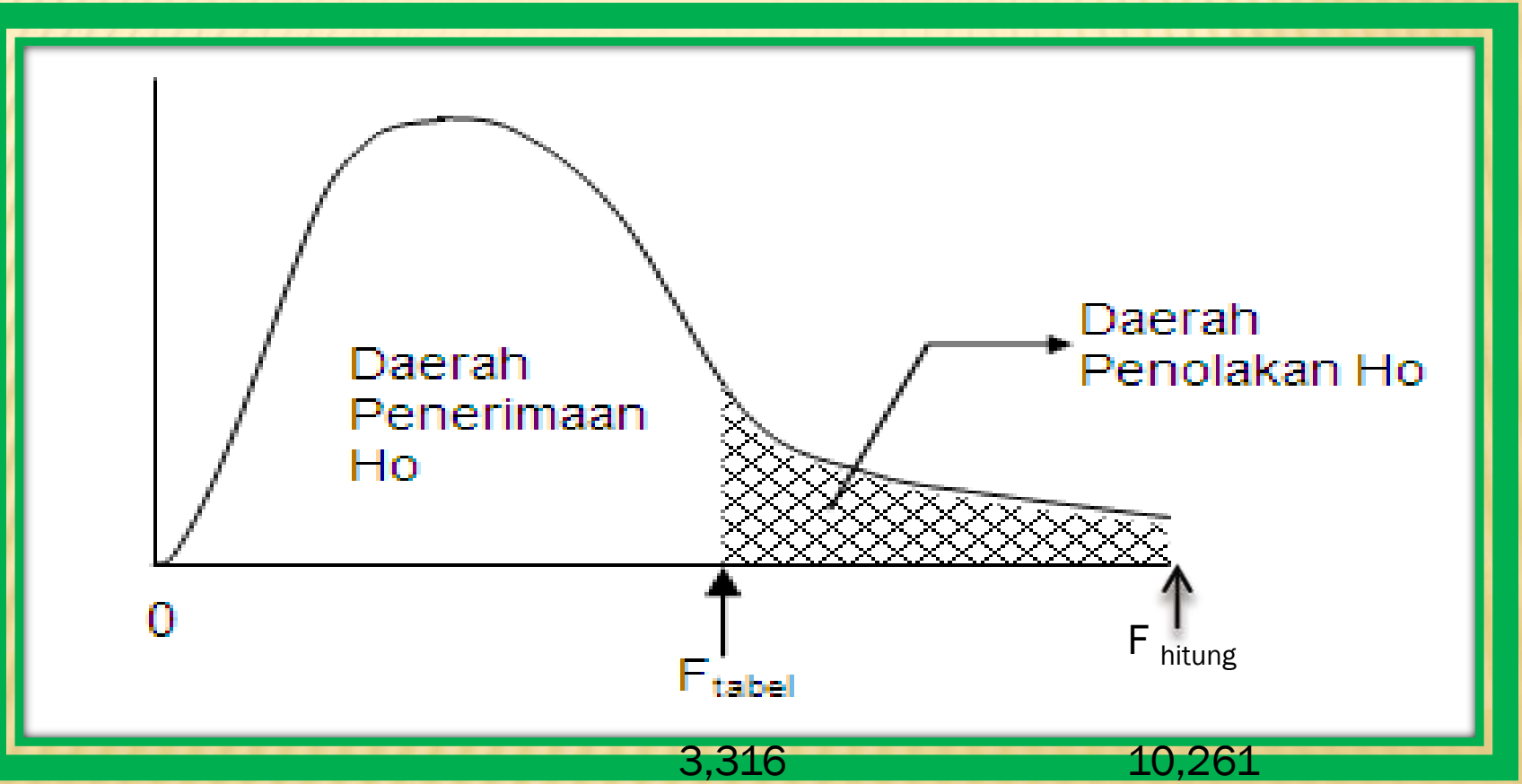
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232,176	2	116,088	10,261	,000[a]
	Residual	339,402	30	11,313		
	Total	571,578	32			

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan (X2), Jiwa Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 10,261. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Dengan α=0,05, db_1=2 dan db_2=30, diketahui nilai F tabel sebesar 3,316. dimana nilai F hitung (10,261) > F tabel (3,316), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari jiwa kewirausahaan (X_1) dan gaya kepemimpinan (X_2) terhadap keberhasilan usaha (variabel Y).



Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

❖Pengujian Hipotesis Jiwa KewirausahaanTerhadap Keberhasilan Usaha

$H_{0:}\beta_1 = 0$, Jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil menengah di Purwakarta.

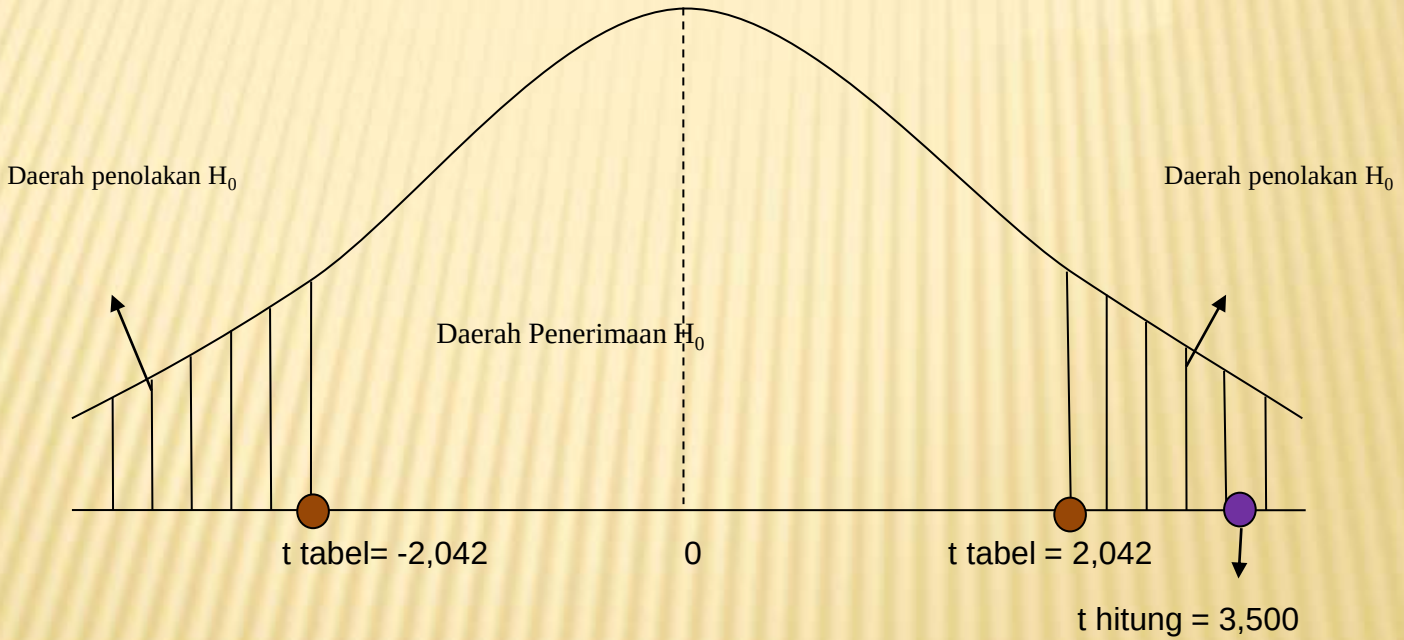
$H_a:\beta_1 \neq 0$, Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil menengah di Purwakarta.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,566	4,144		1,102	,279
	Jiwa Kewirausahaan (X1)	,105	,030	,493	3,500	,001
	Gaya Kepemimpinan (X2)	,249	,094	,375	2,659	,012

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Dengan α=0,05, df=n-k-1=33-2-1=30, diperoleh nilai t tabel sebesar ± 2,042. Diketahui bahwa t hitung untuk X_1 sebesar 3,500 > nilai t tabel (2,042), maka Ho ditolak artinya jiwa kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial X_1 tampak sebagai berikut:



❖Pengujian Hipotesis Gaya Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha

$H_{0:}\beta_2 = 0$, Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil menengah di Purwakarta.

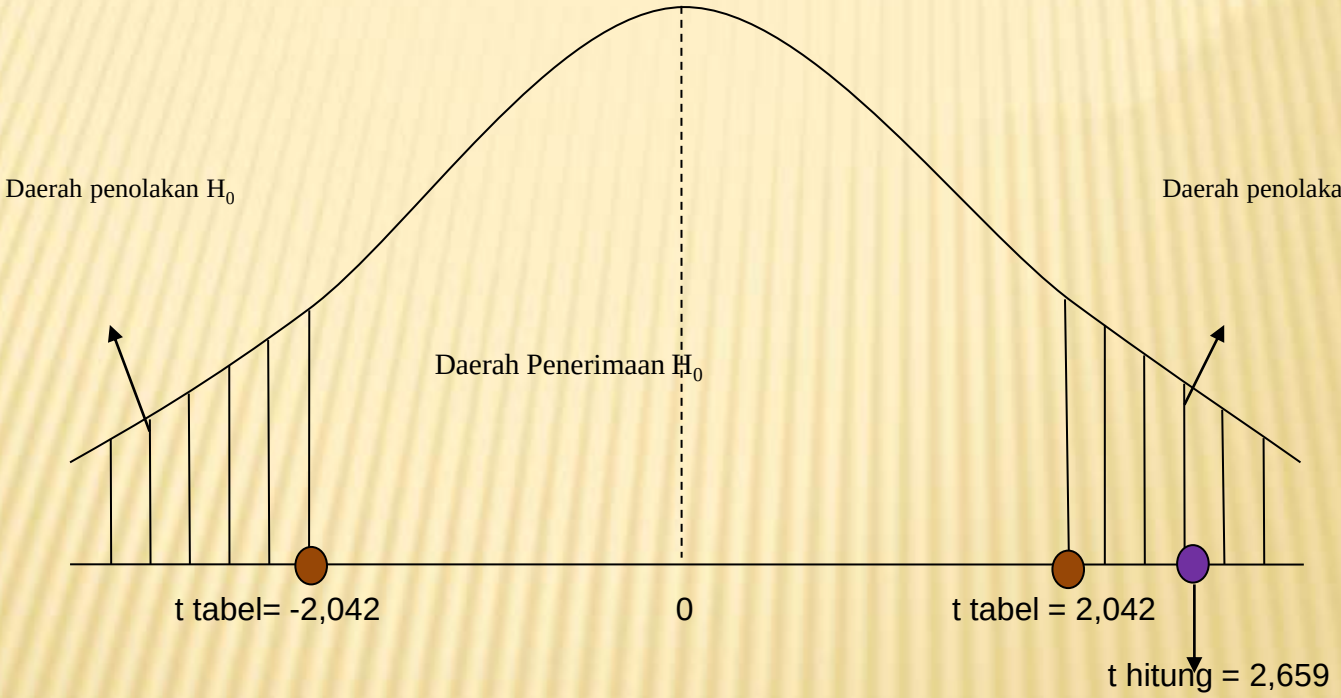
$H_a:\beta_2 \neq 0$, Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil menengah di Purwakarta.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,566	4,144		1,102	,279
	Jiwa Kewirausahaan (X1)	,105	,030	,493	3,500	,001
	Gaya Kepemimpinan (X2)	,249	,094	,375	2,659	,012

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Dengan α=0,05, df=n-k-1=33-2-1=30, diperoleh nilai t tabel sebesar ± 2,042. Diketahui bahwa t hitung untuk X_2 sebesar 2,659 > nilai t tabel (2,042), maka Ho ditolak artinya gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut:



Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Pelaksanaan Kewirausahaan pada perusahaan tahu di wilayah Kecamantan Plered Purwakarta sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai persentase secara keseluruhan yang diperoleh sebesar 83,61%.
- Gaya kepemimpinan pada perusahaan tahu di wilayah Kecamantan Plered Purwakarta sudah dilaksanakan dengan tergolong sangat baik, hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai persentase sebesar 85,58%.
- Keberhasilan usaha pada perusahaan tahu di wilayah Kecamantan Plered Purwakarta sudah sangat baik, ditunjukan dengan diperolehnya nilai persentase sebesar 87,33%.
- Pengaruh kewirausahaan dan gaya kepemimpinan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada perusahaan tahun di wilayah Kecamantan Plered Purwakarta, dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 40,6%, sedangkan sisanya sebesar 100%-40,6% = 59,4% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.



TERIMA KASIH